



INSTITUT
SYEKH ABDUL HALIM HASAN
BINJAI



LPPM
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN
BINJAI

PEDOMAN KKN 2026

KULIAH KERJA NYATA
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI

**PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSAN BINJAI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
EPADA MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN
BINJAI
2026**

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN
BINJAI

Penanggung Jawab	: Prof. Muhammad Ramadhan, M.A Dr. Rabitah Hanum Hsb, S.Pd.Aud, M.Pd Dr. Syahrul Holid, M.Pd.I M. Nur Iqbal, M.H.I Dr. Juliani, S.Ag., M.Pd.I Riski Aseandi, S.E., M.M Mawaddah Warrohmah, S.H.I., M.H.I
Ketua	: San Putra, M.Pd
Sekretaris	: Dr. Ampun Bantali, S.Pd.I., M.Psi
Anggota/ Editor	: 1. Dr. Satriyadi, S.Ag., M.Pd 2. Hadi Gunawan, S.Pd., M.Psi 3. Abi Waqqosh, S.E.I., M.E.I 4. Yudistira Abdi, S.E.I., M.E.I 5. Azmi, S.H., M.H

KATA PENGANTAR

KETUA LP2M INSAN BINJAI

Alhamdulillah, puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih tetap dapat beraktivitas, menjalani hidup dan kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw., yang kita harapkan syafaat dan bimbingannya di hari ini dan di kehidupan yang akan datang.

Selamat datang dalam dunia pengabdian kepada masyarakat, sebuah perjalanan yang bermakna dan penuh tantangan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi salah satu program penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata. Inilah wujud konkret dari visi dan misi Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berakhlak serta berkontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai yang Anda pegang saat ini adalah sebuah panduan komprehensif yang kami persiapkan dengan seksama untuk membantu Anda dalam melaksanakan KKN dengan sukses. Dalam buku ini, Anda akan menemukan informasi penting tentang proses pelaksanaan KKN, tugas dan tanggung jawab, serta petunjuk praktis untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin Anda temui selama perjalanan KKN.

Kami percaya bahwa KKN bukan hanya sekadar sebuah tugas akademik, tetapi juga sebuah panggilan untuk

berkontribusi kepada masyarakat dan membangun bangsa. Oleh karena itu, kami mengharapkan agar Anda menjalani KKN ini dengan dedikasi dan semangat yang tinggi, serta selalu berusaha untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang Anda layani.

Selama perjalanan KKN Anda, jangan ragu untuk menghubungi dosen pembimbing dan tim LP2M kami jika Anda membutuhkan bantuan atau memiliki pertanyaan. Kami siap mendukung Anda dalam setiap langkah perjalanan ini.

Terakhir, mari kita bersama-sama menjadikan KKN sebagai momen berharga untuk berkembang, belajar, dan membuktikan bahwa mahasiswa Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai adalah agen perubahan yang siap menjawab tantangan zaman. Selamat belajar, berkontribusi, dan berkreasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).



Binjai, 20 Juli 2026
Ketua LP2M INSAN Binjai

San Putra, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengantar	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Jenis-Jenis KKN.....	4
BAB II KETENTUAN UMUM.....	6
A. Tujuan Kegiatan KKN	6
B. Manfaat Kegiatan KKN	6
C. Target dan Capaian.....	7
D. Capaian dan Indikator Kinerja.....	8
BAB III PEMBEKALAN	11
A. Tujuan Pembekalan KKN	11
B. Pelaksanaan Pembekalan KKN	11
C. Tata Tertib Pembekalan	11
BAB IV PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA.....	13
A. Program KKN	13
B. Jenis Program KKN	13
BAB V PELAKSANAAN DI LOKASI.....	19
A. Panitia Pelaksanaan Program KKN.....	19
B. Tata Tertib dan Sanksi Mahasiswa KKN	20
C. Pelaksanaan Lapangan	24
BAB VI PEMBIMBING KKN.....	28
A. Ketentuan Pembimbing KKN.....	28
B. Tugas Pembimbing KKN.....	28
C. Metode Bimbingan	29
BAB VII PEMBIAYAAN, FASILITAS DAN PERLENGKAPAN	31
A. Pembiayaan	31
B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi	31
BAB VIII LAPORAN AKHIR.....	33
A. Penyelesaian Laporan Akhir.....	33
B. Penerbitan Sertifikat KKN	33
Lampiran	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam di Indonesia, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai bertanggung jawab melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Segala kegiatan dalam mengemban ketiga dharma tersebut harus berorientasi kepada masyarakat, dan pada akhirnya harus diabdikan untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat sejak awal seharusnya seimbang dengan kegiatan pada kedua dharma lainnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai adalah kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Beban kredit KKN adalah 2 SKS. KKN merupakan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan dalam jangka waktu dan prosedur tertentu. Dalam pelaksanaannya, KKN secara umum ditempatkan di desa-desa yang telah ditentukan, khususnya dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Bahwa yang dimaksud dengan pengabdian kepada masyarakat dalam rencana strategis ini adalah “Kemitraan Universitas-Masyarakat” (KUM). Istilah ini digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU 12 Tahun 2012 dan PMA 55 Tahun 2014, yang esensinya adalah kemitraan yang setara antara universitas dan masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU 12 tahun 2012, khususnya pasal 47, 48 dan 49, lingkup

mengabdikan kepada masyarakat mencakup bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU, penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru.

Kemitraan antara perguruan tinggi dengan komunitas menjadi sangat penting, agar perguruan tinggi tidak tercerabut dari akar masyarakat. Kedua komponen ini bekerjasama secara setara membangun bangsa melalui berbagai pendekatan dalam menumbuhkan budaya pemberdayaan melalui kemitraan. Baik perguruan tinggi maupun komunitas telah memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk mensejahterakan kehidupan bangsa, sehingga model pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset dan pengembangan yang didorong oleh masyarakat perlu lebih diperkuat di kalangan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Dalam paradigma kemitraan ini, perguruan tinggi dan masyarakat dituntut untuk kreatif menginisiasi kegiatan yang menumbuhkan potensi warga tanpa harus menggurui masyarakat. Oleh karena itu, model-model pembelajaran berbasis warga seperti *service learning* dan penelitian berbasis masyarakat (*community based research*) dapat digunakan. Apabila dilaksanakan secara sistematis, terencana dan terprogram dengan baik, pendekatan kemitraan ini akan membuahkan hasil yang bermafaat bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Penguatan distingsi perguruan tinggi keagamaan Islam berbasis masyarakat perlu ditunjukkan, karena akar dari perguruan tinggi keagamaan Islam adalah masyarakat. PTKI muncul dan tumbuh karena masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan bersinergi dengan pemerintah, serta keberadaannya adalah untuk kemaslahatan masyarakat lebih luas.

Terminologi “Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)” perlu dijelaskan dengan paradigma “Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM)”, yang diperkuat juga dengan karakter “Keislaman dan Keindonesiaan”

B. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Yayasan Al-Ishlahiyah Binjai Nomor: 01 Tahun 2023 tentang Statuta Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai.
6. Surat Keputusan Yayasan Al-Ishlahiyah Binjai Nomor: 73/SK/YAB/VIII/2024 tentang Pengangkatan Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Periode 2024-2028;
7. Surat Keputusan Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Nomor: 99/SK/INSAN/VIII/2024 tentang Pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian dan

- pengabdian Kepada Masyarakat Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Periode 2024-2028;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai tentang Pedoman Akademik Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Binjai;
 9. MoU antara Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dengan Pemerintah Kabupaten Langkat;
 10. MoU antara Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah perguruan tinggi lain di Kabupaten Aceh Tengah;
 11. MoU antara Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dengan Sekolah dan Perguruan tinggi di Pattani Thailand Selatan.

C. Jenis-Jenis KKN

1. KKN Regional

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regional merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai sebagai wujud kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di wilayah Kabupaten Langkat dan sekitarnya.

KKN Regional bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap kondisi sosial masyarakat, mampu beradaptasi dan berkontribusi secara langsung dalam pemecahan masalah-masalah di desa, serta menjalin kemitraan strategis antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

Kegiatan KKN Regional melibatkan mahasiswa lintas program studi yang diterjunkan ke desa-desa untuk

melaksanakan berbagai program kerja, antara lain: pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pelatihan kewirausahaan, digitalisasi UMKM, serta penguatan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi sosial.

Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga pembelajar aktif yang mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan realitas sosial masyarakat. KKN Regional ini menjadi momentum strategis untuk menanamkan semangat kepemimpinan, empati sosial, dan tanggung jawab sebagai intelektual muda yang siap membangun bangsa dari tingkat desa.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Tujuan Kegiatan KKN

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kehidupan sosial di masyarakat maupun perangkat desa.
2. Meningkatkan kepekaan sosial, kepemimpinan, dan jiwa pengabdian mahasiswa dalam memecahkan persoalan nyata di masyarakat berdasarkan pendekatan keilmuan.
3. Membangun kemitraan strategis antara perguruan tinggi dan masyarakat, baik di tingkat desa, kabupaten, hingga lintas negara, dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial, budaya, dan pendidikan yang beragam, sebagai bekal menjadi lulusan yang adaptif, solutif, dan berwawasan global.
5. Memperkuat identitas keilmuan dan nilai-nilai Islam moderat dalam praktik kehidupan masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri.

B. Manfaat Kegiatan KKN

1. Bagi Mahasiswa:
 - a) Meningkatkan kemampuan problem solving dan kerja sama tim dalam konteks sosial nyata.
 - b) Memberi ruang untuk menerapkan teori ke dalam praktik nyata.

- c) Mengembangkan jiwa kepemimpinan, empati sosial, dan keterampilan komunikasi lintas budaya.
2. Bagi Masyarakat:
 - a) Mendapatkan pendampingan dan solusi dari program-program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.
 - b) Terjalinnya hubungan sinergis dengan institusi pendidikan tinggi dalam mendorong kemajuan desa dan wilayah.
 3. Bagi Perguruan Tinggi:
 - a) Meningkatkan kontribusi institusi dalam pembangunan masyarakat secara nyata.
 - b) Memperluas jejaring kolaborasi, baik di tingkat masyarakat desa, perangkat desa, maupun pemerintahan setempat.
 - c) Sebagai sarana dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Target dan Capaian

Capaian Pembelajaran Matakuliah KKN:

1. Mahasiswa mampu menyusun analisis potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat secara nyata.
2. Mahasiswa Mampu merencana, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program sesuai bidang ilmu yang melibatkan masyarakat secara langsung.
3. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu lain untuk merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata

4. Mahasiswa mampu melakukan dakwah Islamiyyah berupa pembinaan keagamaan Islam di lokasi penempatan KKN.

D. Capaian dan Indikator Kinerja

Capaian	Indikator Kinerja	Penugasan/ Penilaian	Penilai
Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada pada masyarakat secara nyata	Mahasiswa mampu menghimpunkan data dan informasi mengenai kondisi masyarakat secara komprehensif	Wawancara dan Observasi	DPL KKN
	Mahasiswa mampu mengidentifikasi serta memetakan permasalahan di masyarakat dengan benar	Wawancara dan Observasi	DPL KKN
	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggali segala potensi yang ada pada masyarakat dengan benar	Wawancara dan Observasi	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menyeleksi potensi masyarakat yang relevan untuk dikembangkan guna pemberdayaan masyarakat	Wawancara dan Observasi	DPL KKN
Mahasiswa mampu membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program yang	Mahasiswa mampu membuat program sesuai dengan bidang keilmuan dan hasil observasi	Lembar Program Kerja	DPL KKN

sesuai dengan bidang ilmu serta melibatkan masyarakat secara langsung	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dalam perencanaan program	Lembar Program Kerja	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menjalankan program yang sudah direncanakan dengan benar	Lembar Program Kerja	DPL KKN
	Mahasiswa mampu mempertanggung jawabkan program yang sudah dijalankan	Lembar Program Kerja	DPL KKN
Mahasiswa mampu melakukan sinergitas antara setiap disiplin ilmu dalam merancang dan menjalankan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata	Mahasiswa mampu bekerjasama dalam interdisiplin ilmu dalam pembuatan program	Lembar Program Kerja	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menjalankan program yang sudah dirancang secara sistematis dan terkontrol	Lembar Program Kerja	DPL KKN
Mahasiswa mampu melakukan dakwah islam kepada masyarakat dengan benar dan tepat	Mahasiswa mampu menunjukan kesungguhan dalam menegakkan syariat keagaam melalui perilaku sehari-hari	Lembar Program Kerja	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menunjukan sikap tanggung jawab dalam menjalankan program kepada masyarakat dengan benar	Lembar Program Kerja	DPL KKN
	Mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai seorang muslim	Lembar Program Kerja	DPL KKN

	melalui pakaian serta akhlak mulia		
	Mahasiswa mampu menjalankan ibadah rutin secara berjamaah seperti sholat lima waktu ke masjid atau mushola	Lembar Program Kerja	DPL KKN

BAB III PEMBEKALAN

A. Tujuan Pembekalan KKN

1. Memberikan bekal pengetahuan sosial kemasyarakatan kepada calon KKN, baik mengenai problematika, pendekatan, dan pemecahannya.
2. Menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi calon KKN untuk terjun ke lapangan melaksanakan tugas-tugas KKN.

B. Pelaksanaan Pembekalan

1. Tempat Pembekalan KKN di Kampus Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai bisa secara luring ataupun daring.
2. Materi pembekalan merupakan informasi yang disesuaikan dengan masalah-masalah di lokasi dan kebijakan yang diambil dalam melaksanakan pembangunan. Materi-materi tersebut meliputi: kebijakan terkait pelaksanaan KKN, etika selama pelaksanaan KKN, penyusunan Rencana Program Kerja (RPK), mekanisme pelaksanaan dan pelaporan KKN serta materi lain yang dipandang perlu.
3. Metode penyajian yang digunakan, disesuaikan dengan materi yang diberikan. Metode yang digunakan ialah ceramah, tanya jawab, dan metode lain yang relevan.

C. Tata Tertib Pembekalan

1. Semua calon KKN wajib mengikuti minimal 75% materi pembekalan. Bagi yang tidak mengikuti

kegiatan pembekalan salah satu atau seluruh materi pembekalan akan mendapatkan pengurangan nilai sesuai dengan jumlah ketidakhadirannya.

2. Peserta pembekalan sudah siap di tempat pembekalan 10 menit sebelum acara dimulai.
3. Menandatangani presensi yang telah disediakan.
4. Memegang teguh prinsip-prinsip sikap sopan santun dan menjaga ketertiban dalam mengikuti pembekalan.
5. Setiap peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber setelah mendapatkan izin dari moderator.
6. Berpakaian rapi, sopan, tidak merokok sewaktu acara berlangsung, tidak diperkenankan memakai sandal jepit, baju kaos.
7. Peserta pembekalan yang melanggar tata tertib atau mengundurkan diri, dinyatakan gugur sebagai pembekalan KKN.

BAB IV

PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA

A. Program KKN

Sebelum dilakukan pembuatan program kerja, terlebih dahulu dilakukan penelitian, sebagai bahan bagi mahasiswa KKN dalam rangka menyusun program kerja individual dan kolektif. Penelitian dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan menemukan potensi dan masalah maupun fakta yang dihadapi oleh masyarakat di lokasi secara terperinci dan lengkap, meliputi segala persoalan dan kehidupan masyarakat desa yang sesungguhnya. Melalui observasi akan diperoleh data tentang situasi, kondisi, potensi serta berbagai kekuatan desa, maupun permasalahan kemasyarakatan.

Adapun yang menjadi sasaran penelitian antara lain:

(a) kondisi kehidupan keberagamaan, (b) kondisi pendidikan agama, (c) kondisi sosial ekonomi dan mata pencaharian, (d) kesehatan, (e) adat istiadat, (f) potensi desa baik fisik maupun nonfisik, (g) administrasi desa, dan (h) semua yang berkaitan erat dengan masalah pembangunan di desa/kelurahan yang bersangkutan.

B. Jenis Program KKN

Program kerja KKN terdiri dari tiga bidang yaitu: Bidang Pokok Keagamaan, Bidang Umum Lintas Sektoral, dan Bidang Khusus Administrasi Desa.

1. Bidang Pokok Keagamaan, terdiri dari:

- a. Fisik
 - 1) Kegiatan pembangunan
 - 2) Kegiatan pembentukan
 - 3) Pengadaan
 - 4) Peningkatan dan rehabilitasi sarana dan prasarana
 - 5) Lembaga-lembaga keagamaan
 - 6) Pimpinan keagamaan (Khatib, imam, guru Al Qur'an dan pelaksana teknis, dll)
 - b. Non Fisik
 - 1) Penyuluhan (ceramah, kursus, pengajian rutin)
 - 2) Memimpin kegiatan keagamaan/ peribadatan (khatib, imam, mengajar Al Qur'an dan lain- lain).
 - 3) Memimpin acara sosial keagamaan (tahlilan, maulidan, haulan, panitia PHBI dan lain-lain)
 - 4) Berpartisipasi dalam suatu kegiatan keagamaan
 - 5) Memberikan pelayanan dalam konsultasi keagamaan
 - 6) Ikut serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan/ pengajaran agama baik formal maupun nonformal
2. Bidang Lintas Sektoral, terdiri dari :
- a. Sektor sosial
 - b. Sektor ekonomi
 - c. Sektor budaya
 - d. Sektor Kesehatan

- e. Sektor Pendidikan
- f. Sektor kepemudaan
- g. Sektor pertanian, perikanan, keamanan dan lain-lain
- 3. Bidang Khusus Administrasi Desa
 - a. Aspek Personalia
 - b. Aspek tata laksana/ surat menyurat
 - c. Aspek Sarana dan Prasarana

Program kerja KKN tersebut kemudian dibuat dalam dua macam program, yaitu: 1) Program Kerja Individual dan 2) Program Kerja Kolektif.

1. Program Kerja Individual

Penetapan identifikasi masalah, perumusan dan penyusunan program kerja individual dilakukan sendiri oleh penulis program kerja individual yang bersangkutan, dengan melalui tahap-tahap:

- a. Menetapkan tujuan dan masing-masing program kerja individual dengan rumusan yang jelas dan gamblang.
- b. Menetapkan target kualitatif (dalam bentuk rumusan kata-kata) dan target kuantitatif (dalam bentuk angka) dan masing-masing program kerja individual.
- c. Menetapkan program kerja individual bersama anggota kelompok yang bersangkutan serta Pembimbing KKN untuk menghindari terjadinya tumpang tindih program antar anggota kelompok.
- d. Menentukan mekanisme pelaksanaan program kerja individual tersebut meliputi:

- (1) organisasi pelaksana;
- (2) pihak yang diajak ikut serta melaksanakan program kerja;
- (3) penentuan sumber dana dari mana diperoleh serta anggaran biaya pelaksanaan program kerja individual secara keseluruhan;
- dan (4) penentuan jadwal kegiatan secara lengkap selama di lokasi. Jadwal kegiatan harus mencakup komponen:
 - (a) nomor urut, (b) tanggal, (c) tempat, (d) kegiatan yang dilakukan, (e) materi yang disampaikan atau kegiatan yang dikerjakan, (f) petugas/pelaksana.
- e. Menyusun dan merumuskan rencana program kerja individual tersebut dalam sistematika, sehingga menjadi konsep yang final dan siap dioperasionalkan.

2. Program Kerja Kolektif

Pelaksanaan program kerja kolektif dikerjakan dalam bentuk pola koordinasi, sehingga tiga bentuk program kerja, merupakan program kerja terpadu dari satu

kelompok KKN di setiap lokasi. Penetapan identifikasi masalah, penyusunan dan perumusan dilakukan oleh anggota kelompok yang bersangkutan di bawah koordinasi Ketua Kelompok dan bimbingan Pembimbing KKN, dengan melalui tahap-tahap:

- a. Menetapkan bentuk-bentuk program kerja kolektif dan masing-masing identifikasi masalah menurut bidangnya. Dalam menetapkan bentuk-bentuk program kerja

- kolektif supaya memperhatikan bobot dan bentuk program kerja kolektif yang bersangkutan untuk digarap selama di lokasi, di samping program kerja individual.
- b. Menetapkan target kualitatif dan target kuantitatif dan masing-masing butir bentuk program kerja kolektif.
 - c. Menetapkan tujuan dan masing-masing program kerja kolektif dengan rumusan yang jelas dan gamblang.
 - d. Mematangkan program kerja kolektif tersebut dengan Pembimbing KKN.
 - e. Menentukan mekanisme pelaksanaan program kerja kolektif tersebut yang meliputi: (1) organisasi pelaksana, (2) pihak yang diajak ikut serta melaksanakan program kerja, (3) penentuan sumber dana serta anggaran biaya pelaksanaan program kerja kolektif secara keseluruhan, dan (4) penentuan jadwal kegiatan kolektif selama di lokasi.
 - f. Menyusun dan merumuskan seluruh program kerja kolektif tersebut dalam satu sistematisasi.

Penyusunan rencana program kerja individual dan kolektif di samping berasal dari hasil penelitian di lokasi juga supaya memperhatikan faktor-faktor:

- a. Tujuan dan kegunaan rencana yang disusun.
- b. Jenis program kerja yang mendorong terciptanya kerja sama antara KKN

- dengan pemerintah maupun swasta.
- c. Pengaruh dan pelaksanaan program kerja yang dilakukan.
Sifat dan ciri-ciri program kerja antara lain:
 - a. Mempunyai daya jangkau untuk kepentingan umum,
 - b. Realistis, Sistematis, dan Terperinci,
 - c. Dapat dijangkau dan dikerjakan dalam jangka waktu pelaksanaan KKN,
 - d. Melihat kemampuan dan potensi desa yang bersangkutan,
 - e. Bermotivasikan agama dan pendidikan,
 - f. Mempunyai target yang dapat diukur dan dievaluasi.

Apabila rencana program kerja individual maupun kolektif yang telah disusun itu dalam pelaksanaannya mengalami perubahan, harus dilaporkan kepada Pembimbing KKN dan dijelaskan dalam laporan akhir.

BAB V

PELAKSANAAN DI LOKASI

A. Panitia Pelaksana Program KKN

Kegiatan KKN di lingkungan Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana program KKN di bawah koordinasi Ketua LP2M Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Panitia penyelenggara program KKN memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah (Bupati dan Kesbangpol) dan pihak terkait pada tempat pelaksanaan KKN.
2. Melakukan survey awal dan audiensi dengan kecamatan yang dijadikan tempat pelaksanaan program KKN
3. Menentukan desa-desa yang dianggap layak untuk dijadikan tempat pelaksanaan program KKN.
4. Menetapkan DPL KKN yang menjadi dosen pendamping mahasiswa KKN di lapangan.
5. Melaksanakan tes keterampilan keagamaan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon KKN.
6. Melaksanakan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan berhak untuk mengikuti program KKN sebelum diterjunkan ke lapangan
7. Melakukan rapat-rapat koordinasi dengan DPL KKN terkait pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN di lapangan.

B. Tata Tertib dan Sanksi Mahasiswa KKN

Tata tertib bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
2. Mahasiswa wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN sejauh tidak melanggar tuntunan agama dan norma lainnya.
3. Mahasiswa yang meninggalkan lokasi selama berlangsungnya KKN tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikategorikan absen di lokasi dan akan mendapat sanksi.
4. Mahasiswa harus bersikap sopan, berpakaian yang wajar, rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Mahasiswa harus mengenakan jas almamater dalam acara-acara yang berhubungan dengan program kerja KKN.
6. Dilarang mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah islamiyah dan persatuan bangsa.
7. Mahasiswa yang ikut KKN setelah berada di lokasi menjadi tanggung jawab Pembimbing KKN. Semua urusan surat menyurat yang penting yang berhubungan dengan kegiatan KKN harus diketahui dan ditandatangani oleh Pembimbing KKN.
8. Mahasiswa yang ikut KKN diwajibkan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin untuk mengadakan evaluasi terhadap

- pelaksanaan program kerja, baik individual maupun kolektif.
9. Mahasiswa yang ikut KKN tidak dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok kecuali atas sepengetahuan Panitia KKN.
 10. Mahasiswa yang ikut KKN harus mentaati peraturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam surat izin pelaksanaan KKN yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota setempat, antara

lain: 1) wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku; 2) tidak menyalahgunakan izin untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan daerah setempat.

Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib merupakan upaya meningkatkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KKN, serta mempertahankan citra Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Pemberian sanksi terhadap berbagai pelanggaran selama mahasiswa mengikuti KKN diatur sebagai berikut:

1. Peringatan tingkat I

Akan disampaikan dengan memberikan KARTU KUNING I, terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti:

- a. Tidak mengisi presensi di lokasi yang telah disediakan.
- b. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan yang seharusnya atau sedang

dilakukan sebanyak satu kali.

2. Peringatan tingkat II

Disampaikan dengan memberikan KARTU KUNING II, terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran sedang seperti:

- a. Meninggalkan lokasi melebihi izin yang diajukan, tetapi masih dalam batas toleransi.
- b. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak dua kali.
- c. Tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi.
- d. Peringatan dengan KARTU KUNING tingkat II akan turut menentukan nilai akhir KKN, yang direkomendasikan oleh pejabat yang berwenang.

3. Peringatan tingkat III

Peringatan tingkat III disampaikan dengan memberikan KARTU MERAH kepada mahasiswa yang melakukan perbuatan yang termasuk kategori pelanggaran ringan dan sedang dan telah mendapat peringatan tingkat I dan II, tetapi belum ada perbaikan, atau tanpa peringatan akan langsung diberi KARTU MERAH terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, seperti:

- a. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya dilakukan sebanyak tiga kali.
- b. Mengeluarkan surat - surat yang

- berhubungan dengan pelaksanaan KKN di lokasi tanpa sepengetahuan/tanda tangan Pembimbing KKN.
- c. Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, tindakan asusila, kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat, dan sebagainya.
 - d. Mengeluarkan perkataan, sikap dan perbuatan yang oleh pejabat yang berwenang dianggap sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik almamater Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai.
 - e. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan seperti:
 - b. Pemalsuan tanda tangan surat izin
 - c. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya.

KARTU KUNING II maupun KARTU MERAH hanya dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana KKN Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, setelah mendapat laporan Pembimbing KKN yang bersangkutan.

Prosedur pemberian sanksi dengan peringatan tingkat III dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan akan dipanggil ke kantor LP2M Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai oleh LPM. Kemudian dilakukan sidang untuk menetapkan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut. Persidangan

- dihadiri oleh mahasiswa, Pembimbing KKN dan Tim LPM.
- b. Apabila keadaan sangat memaksa maka sanksi terhadap pelanggaran berat ini dapat diberikan di lokasi dengan sekurang-kurangnya dihadiri oleh Kepala LPM, untuk mendapatkan pengesahan dari Ketua LP2M. Sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat ini dapat berupa, antara lain:
 - c. Meneruskan kegiatan di lokasi, tetapi mendapatkan penurunan nilai, bila perlu sampai batas minimal kelulusan.
 - d. Penarikan dari lokasi (*drop out* KKN) dan diwajibkan mengikuti KKN pada angkatan berikutnya dengan hak dan kewajiban yang sama dengan KKN lainnya.
 - e. Direkomendasikan kepada Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dan tembusannya disampaikan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk diberikan sanksi lainnya (*skorsing* dan sebagainya).

C. Pelaksanaan Lapangan

1. Pelepasan dan Pemberangkatan KKN

Sebelum KKN diberangkatkan ke lokasi, dilakukan pelepasan terlebih dahulu dengan upacara resmi. Upacara resmi tersebut dapat dilaksanakan Kampus Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai atau di kabupaten/ kecamatan yang menjadi tempat lokasi KKN.

Rute pemberangkatan KKN dari kampus menuju kantor pemerintah kabupaten atau kantor kecamatan yang menjadi tempat lokasi KKN. Selanjutnya dari kantor pemerintah kabupaten atau kantor kecamatan, diantar oleh Pembimbing KKN langsung menuju desa dan lokasi yang menjadi tempat kegiatan KKN untuk ditempatkan di rumah pondokan yang telah disiapkan.

2. Monitoring KKN di Lapangan

Monitoring KKN di lapangan dapat dilaksanakan oleh Tim Supervisor KKN:

- a. Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
- b. Wakil Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
- c. Ketua LP2M Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
- d. Tim LPM Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Monitoring dilaksanakan minimal satu kali dalam masa satu angkatan KKN. Monitoring dilakukan bertujuan untuk secara langsung mengetahui kondisi umum pelaksanaan KKN di lokasi.

3. Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang telah ditetapkan memerlukan pelaksanaan yang tertib dan terorganisir sehingga memperoleh hasil konkret, bukan lagi sebagai daftar keinginan belaka. Untuk merealisasi program kerja, baik individual maupun kolektif mahasiswa supaya

memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpegang teguh kepada program kerja yang telah ditetapkan. Seandainya terjadi perubahan maupun penambahan, supaya dilaporkan kepada Pembimbing KKN dan dijelaskan dalam laporan.
- b. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja secara tepat dan terpadu (meliputi organisasi pelaksana, pihak-pihak yang diajak, jadwal kegiatan).
- c. Memperhatikan azas-azas manajemen antara lain (a) ketelitian, (b) keterkaitan, (c) disiplin waktu.
- d. Bekerja secara terjadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- e. Berusaha mencapai target yang telah ditetapkan semaksimal mungkin.
- f. Memperhatikan dana, sarana dan prasarana yang diperlukan.
- g. Melakukan koordinasi antara pelaksana program kerja individual dan kolektif dalam wujud pola koordinasi.
- h. Memantau dan mengawasi pelaksanaan program kerja.
- i. Selalu berkonsultasi dengan kepala Desa/Lurah, Perangkat Desa, Kecamatan, Instansi terkait serta Pembimbing KKN.
- j. Khusus pelaksanaan program kerja kolektif, terlebih dahulu ditetapkan pola koordinasi oleh kelompok yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan hakekat KKN sebagai studi interdisipliner, sehingga peranan pola koordinasi sangat menentukan bagi suksesnya pelaksanaan program.
- k. Mengadakan evaluasi terhadap

pelaksanaan program kerja individual dan kolektif paling sedikit sekali dalam 1 minggu atau setiap saat diperlukan. Tujuan pokok evaluasi, untuk mengetahui secara konkret hasil yang telah diperoleh serta hambatan yang dihadapi dan pemecahannya maupun faktor pendukung yang ada.

BAB VI

PEMBIMBING KKN

A. Ketentuan Pembimbing KKN

1. Pembimbing KKN berasal dari unsur dosen tetap Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, yang jumlahnya diperhitungkan berdasarkan rasio 10–25 mahasiswa berbanding 1 dosen Pembimbing KKN.
2. Pembimbing KKN disarankan sudah mengikuti Workshop Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat atau direkomendasikan oleh Fakultas masing-masing.
3. Ketua LP2M akan menyeleksi dosen pembimbing KKN yang telah direkomendasikan oleh Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai.

B. Tugas Pembimbing KKN

1. Melakukan penelitian/survei lokasi sebagai informasi awal bagi peserta KKN mengenai lokasi yang akan ditempati, sebagai persiapan menyusun program kerja individual dan kolektif.
2. Mencari dan menetapkan pondokan/posko yang memenuhi syarat bagi peserta KKN di lokasi.
3. Mengantarkan peserta KKN yang dibimbingnya sewaktu diterjunkan ke lokasi.
4. Membantu proses pendekatan sosial yang dilakukan peserta KKN dengan

- masyarakat dan pemerintah setempat.
5. Memberi motivasi dan bimbingan kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat di lokasi.
 6. Mengendalikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan serta perilaku peserta KKN, sehingga pelaksanaan program kerja dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan rencana yang telah ditetapkan.
 7. Menanamkan disiplin di kalangan KKN dalam mengikuti tugas-tugas KKN.
 8. Menampung segala permasalahan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya dengan cepat dan tepat.
 9. Menjemput peserta KKN.
 10. Membimbing peserta KKN dalam membuat laporan akhir individual dan kolektif.
 11. Menjadi perpanjangan tangan INSAN Binjai/ LP2M selama di lokasi KKN
 12. Menilai laporan akhir individual dan kolektif dari peserta KKN yang dibimbingnya.
 13. Menyerahkan nilai KKN.

C. Metode Bimbingan

1. Metode bimbingan dan pengawasan sangat ditekankan dengan metode langsung. Pembimbing KKN mendatangi posko KKN untuk mengadakan wawancara tentang masalah yang timbul dalam

pelaksanaan KKN, tukar pikiran, diskusi, baik secara kelompok maupun sendiri-sendiri.

2. Pembimbing KKN meminta laporan berkala kepada mahasiswa KKN, baik secara perorangan maupun kelompok mengenai kegiatannya, hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan-hambatan yang ditemui serta pemecahannya.
3. Membimbing langsung di lokasi untuk melihat, mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan program KKN.
4. Setiap Pembimbing KKN ke lokasi, supaya mengontrol pengisian catatan pelaksanaan kegiatan KKN yang dibimbingnya, dan merekap daftar presensi di lokasi.

Untuk ketepatan bimbingan dan pengawasan, diperlukan informasi dari Camat, Kepala Desa/Lurah, Perangkat/pamong desa/kelurahan, tokoh-tokoh masyarakat lainnya, tuan rumah yang ditempati dan masyarakat luas, tentang tindakan maupun kegiatan sehari-hari KKN dalam melaksanakan program kerja.

BAB VII

PEMBIAYAAN, FASILITAS DAN PERLENGKAPAN

A. Pembiayaan

1. Biaya hidup peserta KKN di lokasi ditanggung oleh peserta sendiri.
2. LP2M INSAN Binjai tidak menyediakan dana fasilitas dalam bentuk apapun dalam rangka pelaksanaan program kerja di lokasi.
3. LP2M INSAN Binjai hanya memberikan pendanaan subsidi sebesar Rp.500.000,-/Posko.
4. Peserta KKN baik secara individu atau kelompok tidak diperkenankan meminta dana dan fasilitas kepada Pimpinan, Fakultas, Lembaga, Dosen, Karyawan Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai.
5. Setiap permohonan dana harus seizin/diketahui Dosen Pembimbing KKN. Hasil yang diperoleh dan penggunaannya pun harus diketahui oleh Dosen Pembimbing KKN.

B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi

Untuk keperluan pelaksanaan dan keberhasilan pelaksanaan selama KKN berlangsung, maka perlengkapan yang diperlukan oleh para KKN adalah sebagai berikut:

1. Buku Pedoman KKN,
Buku pedoman ini berisi tentang peraturan, ketentuan yang berlaku dalam rangka

pelaksanaan KKN Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai. Oleh karena itu dalam pengelolaan KKN secara keseluruhan, semua pihak yang terlibat harus selalu berpedoman dan mematuhi serta melaksanakan segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman.

2. Buku Catatan Pelaksanaan Kegiatan KKN

Buku ini dipergunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam realisasi program-program KKN. Buku catatan pelaksanaan kegiatan KKN ini diisi setiap selesai melaksanakan kegiatan yang terkait dengan program dan pengisiannya secara kuantitatif. Buku catatan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut sangat bermanfaat pada waktu menyusun laporan akhir individual dan kolektif.

3. Blangko Laporan Hasil Kegiatan

Untuk memantau kegiatan mahasiswa di lokasi dan untuk melaporkan pelaksanaan Program Kerja, peserta KKN harus melaporkan pelaksanaan program kerjanya, baik program kerja individual maupun kolektif, dalam blangko laporan hasil kegiatan yang telah disediakan Panitia Penyelenggara.

4. Papan Pondokan/Spanduk Posko

Di setiap rumah/posko yang ditempati KKN dipasang papan nama pondokan/ spanduk posko. Papan nama pondokan/spanduk posko tersebut berguna untuk memudahkan mencari pondokan/posko KKN.

BAB VIII

LAPORAN AKHIR

A. Penyelesaian Laporan Akhir

Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, baik dalam skema KKN Tahun 2026. Penyusunan laporan ini merupakan bagian penting dari proses refleksi, evaluasi, dan dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama masa pengabdian di tengah masyarakat.

Penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, perangkat desa/lokasi, masyarakat setempat, maupun pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan program, capaian hasil, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi sebagai dasar pengembangan program yang berkelanjutan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pihak institusi maupun masyarakat penerima program.

B. Penerbitan Sertifikat KKN

Sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan atas partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menerbitkan Sertifikat KKN kepada

mahasiswa yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sertifikat ini diberikan kepada mahasiswa sebagai bukti sah atas keterlibatannya dalam program pengabdian masyarakat, baik dalam skema KKN Tahun 2026. Sertifikat ini juga mencerminkan kontribusi mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Diharapkan dengan diterbitkannya sertifikat ini, mahasiswa memiliki rekam jejak yang dapat digunakan sebagai portofolio akademik maupun profesional, sekaligus menjadi motivasi untuk terus berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat di masa mendatang.

Lampiran 1 :

Contoh Cover Laporan Akhir KKN

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NAYATA (KKN)
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI**



Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Negara :
DPL :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
dst			

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI
TAHUN 2026**

Lampiran 2 :

Contoh Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Kegiatan KKN Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Tahun 2025 yang berlokasi di ***(Isi Lokasi Tempat KKN)** dengan Nama Mahasiswa Sebagai Berikut:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
dst			

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai laporan akhir KKN Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Tahun 2025.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KepalaDesa/ Lurah

....., 1 September 2026
Hormat kami,
Dosen Pembimbing Lapangan,

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua LP2M INSAN Binjai

San Putra, M.Pd

Lampiran 3:

Instrumen Penjajakan Awal Lokasi KKN

Nama Desa / Kec. :

Nama Kepala Desa :

Nomor Kontak :

1	Pemondokan mahasiswa selama KKN		
	a. Pemilahan tempat tinggal		
	- Laki-laki		Di :
	- Perempuan		Di :
	b. Status tempat tinggal		
	- Laki-laki	:	Sewa/Gratis*
	- Perempuan	:	Sewa/Gratis*
	c. Konsumsi Mahasiswa	:	Memasak sendiri/catering*
2	Identifikasi potensi desa		
	a. Sarana ibadah		
	- Masjid	:	 buah
	- Langgar/ Mushollah	:	 buah
	- Gereja	:	 buah
	- Vihara	:	 buah
	b. Sarana pendidikan		
	- SD/MI	:	SD..... buah / MI buah
	- SMP/MTs.	:	SMP buah / MTs buah
	- SMA/MA	:	SMA buah / MA buah

			buah
	- Ponpes	:	 Buah
	- TKA/TPA	:	 Buah
	c. Sarana olah raga	:	
	d. Majelis taklim / kegiatan keagamaan	:	 buah
	e. Tokoh-tokoh masyarakat	:	
3	Deskripsi Wilayah		
	a. Akses jalan dan transportasi yang digunakan	:	
	b. Jarak tempuh		
	- Desa – Kecamatan	:	 km
	- Desa – Kabupaten	:	 km
	c. Ketersediaan fasilitas		
	- air bersih	:	Ada/tidak*
	- listrik	:	Ada/tidak*
	- MCK	:	WC/Jamban*
	- Sinyal Handphone	:	Ada/tidak*
4	Identifikasi Masalah	:	
5	Potensi Kegiatan utk persiapan pembuatan program kerja KKN	:	

Lampiran 4 :
Format Laporan Akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
(KKN)

COVER
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Manfaat Kegiatan
- E. Metode Pelaksanaan Kegiatan
- F. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

- A. Profil wilayah (geografis, demografis, sosial budaya)
- B. Kondisi masyarakat (pendidikan, ekonomi, keagamaan, dll.)
- C. Potensi dan permasalahan di masyarakat

BAB III: PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN

- A. Rencana Program Kerja
Uraian program kerja yang dirancang
- B. Pelaksanaan Program
Uraian pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, dan capaian
- C. Kendala dan Solusi
Tantangan selama pelaksanaan serta cara mengatasinya

BAB IV: HASIL DAN EVALUASI

- A. Capaian hasil program
- B. Dampak terhadap masyarakat
- C. Evaluasi keberhasilan program
- D. Tindak lanjut atau saran untuk program berkelanjutan

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan umum dari kegiatan KKN
- B. Saran bagi institusi, masyarakat, dan pelaksana KKN berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

(Diisi jika dalam laporan digunakan acuan atau referensi ilmiah)

LAMPIRAN

- A. Dokumentasi foto kegiatan
- B. Jadwal pelaksanaan
- C. Form kehadiran/absensi
- D. Produk kegiatan (jika ada: modul, pamflet, media, dll.)